

## **PENGENALAN BUDIDAYA BERAS SEHAT DAN PEMASARANNYA**

**Achmad Effendi, Vera, Eni Stiyarningsih**

Ekonomi Manajemen, Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, (031) 5931800

### **Abstrak**

Beras merupakan makanan pokok bagi masyarakat Indonesia yang sering dikonsumsi sehari – hari. Produksi beras saat ini banyak menggunakan pupuk untuk mendorong produksi beras guna memenuhi kebutuhan akan beras. Penggunaan pupuk pada produksi beras dapat meningkatkan jumlah produksi beras. Pupuk yang digunakan biasanya mengandung bahan kimia, bahan kimia yang terkandung pada pupuk membuat beras juga mengandung bahan kimia. Bahan kimia dapat mempengaruhi tubuh meskipun tidak secara langsung.

Beras yang ditanam secara non organik atau dengan pupuk kimia merupakan beras yang saat ini dikonsumsi oleh masyarakat. Penanaman beras dapat dilakukan secara organik yaitu dengan tidak menggunakan bahan kimia dalam prosesnya. Beras organik memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan beras non organik. Keunggulan dari beras organik dapat dilihat dari dampak bagi tubuh, ketahanan beras, hingga harga yang lebih tinggi. Meskipun memiliki keunggulan dibandingkan beras non organik, konsumsi beras organik masih sangat kurang sehingga para petani yang mencoba mempraktekkan organik kesulitan dalam memasarkan produk. Dari segi produksi yaitu waktu panen penanaman beras non organik dan organik sama. Untuk memasarkan beras dengan label beras organik, perlu dilakukan uji oleh badan sertifikat uji mutu. Sehingga pemasaran beras organik oleh petani yang belum melakukan uji di beri label beras sehat bukan beras organik.

Kata kunci : Beras, Beras Organik

## **Pendahuluan**

### **Latar Belakang**

Beras merupakan makanan pokok bagi masyarakat Indonesia yang sering dikonsumsi sehari – hari. Bagi masyarakat Indonesia makan sehari hari tanpa beras dirasa kurang lengkap. Dikutip dalam suatu artikel pertanian.go.id mengungkapkan konsumsi beras di Indonesia dapat dilihat dari data BPS yang menunjukkan jumlah konsumsi beras di Indonesia mengikuti jumlah penduduk setiap tahun. Tetapi data dari BPS menunjukkan penurunan tingkat konsumsi beras per kapita, pada tahun 2017 sebesar 114,6 Kg per kapita per tahun sementara tahun sebelumnya mencapai 124,89 Kg per kapita per tahun. Tetapi produksi beras yang ada di Indonesia merupakan produksi beras yang menggunakan pupuk yang mengandung bahan kimia. Oleh karena itu sangat pentingnya edukasi kepada masyarakat tentang manfaat beras organik bagi kesehatan. Dari informasi yang didapat, bahwa warga kelompok tani setempat sudah mengetahui tentang beras organik itu sendiri namun, pada kenyataannya mereka belum dapat mempraktekannya karena terkendala oleh sulitnya pemasaran terhadap beras organik itu sendiri.

### **Permasalahan**

Didesa Babaksari tepatnya didusun Petissari Kabupaten Gresik sebagian besar warganya bermatapencarian sebagai petani, namun banyak dari petani setempat yang belum mengenal gambaran tentang manfaat yang terkandung dalam beras organik, rata – rata dari mereka masih fokus kepada penanaman beras dengan menggunakan bahan – bahan kimia untuk mempercepat pertumbuhannya, Melihat fenomena semacam ini kami memutuskan untuk membuat suatu program kerja untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya budidaya beras sehat (beras organik) serta cara pemasarannya melalui Online

### **Metode**

Kegiatan ini dilakukan pada Selasa, 29 Januari 2019. Untuk peserta kegiatannya diikuti oleh kelompok tani desa/dusun setempat. Kegiatan awalnya yaitu setiap peserta harus mengisi form registrasi serta pembagian form kuisisioner untuk selanjutnya diisi ketika kegiatan penyuluhan sudah berakhir, Kemudian untuk penyampaian materi dilakukan oleh narasumber yang ada dikalangan dosen. Media untuk penyampaian materi ini menggunakan penayangan presentasi melalui layar proyektor. Setelah itu setiap peserta diberikan post test untuk mengetahui seberapa banyak informasi yang didapat masyarakat tentang penyuluhan yang sudah di jelaskan, Kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diakhiri dengan sesi foto serta doa bersama.

### **Hasil dan Pembahasan**

Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan melakukan survey terlebih dahulu kepada salah satu ketua kelompok tani untuk menggali informasi tentang permasalahan yang sedang dihadapi warga setempat dalam budidaya beras organik, dengan begitu kita bisa menentukan program kerja apa yang akan dilaksanakan serta mencari solusi pemecahan masalahnya.

Melihat dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan, hasil yang dicapai yaitu bahwa setiap anggota kelompok tani setempat lebih paham tentang bagaimana cara budidaya beras organik serta strategi pemasarannya.

### **Dokumentasi**



### **Kesimpulan**

Jadi, kegiatan ini dilakukan dengan pengadaan penyuluhan tentang budidaya beras organik serta strategi pemasarannya guna meningkatkan pengetahuan warga tentang pentingnya manfaat beras organik dengan baik dan benar.

### **Referensi**

Kementerian Pertanian RI. 2019 Optimis Produksi Beras 2018 (<http://www.pertanian.go.id>) diakses pada Rabu, 30 Januari 2019.

Mengenal Beras Organik. 2018 (<https://www.ekafarm.com/apa-itu-beras-organik/>) diakses pada Rabu,30 Januari 2019.